

Publish by: Yayasan Darussalam Bengkulu

<https://siducat.org/index.php/menyala>

Issue 1(2) Agustus 2024, Pages 515-521

ISSN-Online: XXXX-XXXX

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#)

# Menyala

Jurnal Pengabdian  
Masyarakat

## Sinergi Mahasiswa Dan Masjid Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Anak Desa Taba Lagan

As'ad Syamsul Arifin<sup>1)</sup>, Windriani Agustin<sup>2)</sup>, Lisia Epiliani<sup>3)</sup>, Reflin Gholisa<sup>4)</sup>, Dioba Rizki<sup>5)</sup>, Putri Nurhasana<sup>11)</sup>

<sup>1</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: channelanakmuda9@gmail.com

<sup>2</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: windriutami2@gmail.com

<sup>3</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: lisiaepiliani@gmail.com

<sup>4</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: reflingholisakasno3@gmail.com

<sup>5</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: diobalow@gmail.com

<sup>6</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: putrinurhasana29012002@gmail.com

### Abstract

The synergy of students together with the mosque in Taba Lagan Village aims to work together and collaborate with the mosque in Taba Lagan Village to improve community and children empowerment through the process of planning, organizing, mobilizing, and supervising. Social intervention can be defined as a strategy or approach to help residents individually, in groups, or in communities. This method is used to implement work programs. During the KKN in Taba Laga Village in order to empower the community and children by working together with the mosque management, several results were achieved. First, there is a Koran reading class held once a week. Second, there is an Arabic language course held every Thursday at 15.00 WIB. Finally, there is a skills activity training that includes skills such as muezzin, reading prayers, and memorizing short surahs

**Keywords: Synergy Between Student, Mosques, And Community Empowerments;**

## PENDAHULUAN

Dalam perkembangan global, pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru, untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar yang diantaranya kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya. Karena visi pendidikan nasional adalah pendidikan yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Pendidikan dan nilai-nilai agama dan memiliki hubungan yang erat dan saling melengkapi. Keduanya berperan penting dalam membentuk karakter manusia yang bermoral dan bermakna. Mahasiswa kkn memiliki memiliki peran penting dalam membantu masyarakat di bidang pendidikan dan pengasahan nilai-nilai agama. Peran ini merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat dan kontribusi mahasiswa dalam membangun bangsa. Kkn memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan soft skills, menerapkan ilmu pengetahuan, dan meningkatkan rasa tanggung jawab.

Pemerdayaan masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan. Di desa taba lagan, sinergi antara mahasiswa dan masjid dapat menjadi model efektif dalam memperdayakan masyarakat, terutama anak-anak. Melalui berbagai program yang dilaksanakan di masjid, mahasiswa dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat.

Peran masjid dalam pemerdayaan masyarakat, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan. Di banyak desa, masjid menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk berbagai kegiatan, termasuk pendidikan agama dan sosial. Program-program yang diadakan di masjid, seperti pengajian, lomba keagamaan, dan kegiatan parenting, dapat membantu membina dan mendidik masyarakat serta anak-anak. Mahasiswa memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam pemerdayaan masyarakat melalui masjid. Dengan latar belakang yang mereka miliki, mahasiswa dapat mengembangkan program-program yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Misalnya, mahasiswa dapat mengadakan kelas-kelas pendidikan agama, pelatihan keterampilan, dan kegiatan sosial lainnya yang melibatkan anak-anak dan remaja desa.

Di desa taba lagan, mahasiswa dapat bekerja sama dengan pengurus masjid untuk merancang dan melaksanakan program-program pemerdayaan. Beberapa contoh program yang dapat diimplementasikan meliputi kelas mengajar mengaji, les bahasa Arab dasar, pelatihan keterampilan, dan kegiatan sosial. Sinergi antara mahasiswa dan masjid diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa taba lagan. Dengan adanya program-program yang terstruktur, masyarakat akan lebih teredukasi dan memiliki keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, anak-anak akan membentuk generasi yang lebih siap menghadapi tantangan dimasa depan).

## **METODE**

Metode pelaksanaan program kerja yang digunakan adalah metode intervensi sosial. Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau taktik memberikan bantuan kepada warga (individu, kelompok, serta komunitas). Intervensi sosial ialah metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial serta kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial ialah metode yang dipergunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial serta kesejahteraan sosial merupakan dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial merupakan upaya perubahan berkala terhadap individu, kelompok, juga komunitas. Dikatakan perubahan berkala agar upaya bantuan yang diberikan dapat dinilai dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga dan kelompok. Keberfungsian sosial mengarah pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sinkron menggunakan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya. KKN UINFAS BENGKULU Angkatan ke-3 menggunakan metode kerja sama, gotong royong dan membangun relasi jaringan kepada warga masyarakat desa Taba Lagan. yang disusun dan direncanakan oleh mahasiswa melalui program-program yang telah direncanakan.

Adapun posisi mahasiswa adalah sebagai motor penggerak yang berada di tengah-tengah masyarakat yang berfungsi sebagai akademisi dan masyarakat bertindak sebagai praktisi dari program kegiatan mahasiswa KKN dalam menjawab tantangan problematika kehidupan masyarakat desa Taba Lagan. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluh kesah mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi lingkungan serta sosial dan masyarakat. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat yang dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program sosial dan kemasyarakatan.

Proram kerja yang dimaksud mencakup pelatihan baca tulis Al-Quran, yasinan rutin di hari Rabu jam 15:00, peningkatan motivasi dan semangat belajar anak-anak dengan pelaksanaan les Bahasa arab dan kerja bakti di lingkungan Kelurahan, serta lomba - lomba untuk masyarakat. Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia Masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Dari kegiatan KKN Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang di Laksanakan kurang lebih selama 40 hari yaitu pada tanggal 24 Juni 2024 sampai dengan 2 Agustus 2024 di Desa Taba Lagan, Bengkulu Tengah. Terdapat beberapa program kerja yang terlaksana dengan baik dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat dan Anak dengan Bersinergi dengan Pihak Masjid Al-Ihsan di Desa Taba Lagan yang akan di jabarkan sebagai berikut;

## **1. Kelas Mengajar Mengaji**

Mengaji Merupakan Serangkaian kegiatan yang merujuk pada Aktivitas membaca dan mempelajari Al-quran atau kitab lainnya Oleh setiap umat yang menganut agama Islam.

Kelas belajar mengaji merupakan salah satu program unggulan dari Anggota KKN kelompok 48 Uinfas Bengkulu di Desa Taba Lagan, Bengkulu Tengah . Kelancaran atas terlaksananya program unggulan tersebut tentunya tidak luput dari bantuan Pihak Pengurus masjid, Anggota BPD serta seluruh komponen masyarakat yang turut serta membantu, Mulai dari dapat menerima kedatangan Anggota Mahasiswa KKN dengan baik dan ramah Tamah, serta kepercayaan Masyarakat terhadap mahasiswa KKN yang dengan senang hati Menyerahkan Anak-Anak mereka untuk kami ajarkan Mengajar mengaji. Kelas mengajar mengaji di laksanakan satu kali pertemuan di tiap minggunya yaitu pada pukul 15.00 pada hari rabu.

Atas Bimbingan dari pihak Pengurus Masjid serta kepercayaan masyarakat setempat Program Kelas belajar mengaji tersebut dapat terlaksana dengan baik di setiap minggunya, terutama antusias anak-anak taba lagan untuk menimba ilmu agama membuat Kami sebagai Mahasiswa sekaligus penyalur ilmu menjadi sangat bangga dan Bahagia.

Adapun Tujuan diadakannya program les belajar mengaji tersebut adalah:

### **a) Pengenalan Huruf Hijaiyah**

Mengetahui serta Mengenali perbedaan tiap-tiap huruf hijaiyah merupakan aspek penting yang harus di ketahui oleh setiap muslim karena merupakan landasan atau dasar utama kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu Program tersebut menjadi program unggulan dalam kegiatan KKN Mahasiswa Uinfas Bengkulu di Desa Taba Lagan.

Setelah anak-anak menguasai tentang huruf hijaiyah serta makhorijul hurufnya, barulah di ajarkan membaca kalimat Huruf hijaiyah yang di sambung-sambung, sekaligus pengenalan terhadap Hukum tajwid terhadap anak-anak tersebut.

### **b) Kemampuan Membaca Al-qur' an**

Setelah di ajarkan Makhoriul huruf atau pengenalan huruf hijaiyah dan Hukum tajwidnya, Anak-anak di arahkan oleh Tujuan program yang selanjutnya yaitu Kemampuan Membaca al-quran, Dimana anak-anak tersebut akan di mintai membaca Al-quran di tiap Minggunya dengan Mengharuskan Kemampuan Membaca yang baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid yang ada.

Apabila anak-anak tersebut kedapatan belum mengetahui atau belum begitu lancar dalam membaca al-qur' an maka akan di arahkan Kembali dan mengulang di Minggu depan.

## **2. Les Bahasa Arab Dasar**

Program kerja Mahasiswa KKN yang selanjutnya adalah les Bahasa Arab Dasar yang Mana Pembelajaran ini di peruntukkan untuk anak-anak Setingkat Sd. Dalam proses pembelajaran tersebut dilaksanakan satu kali Pertemuan di tiap Minggunya yaitu pada pukul 15-00 pada hari Kamis dan di laksanakan di Sekretariat Tempat Mahasiswa Tinggal Selama 40 hari tersebut.

Tujuan dari Program les Bahasa Arab Tersebut adalah agar anak-anak dapat mengetahui serta dapat menyebutkan kosa kata sehari-hari dalam Bahasa arab, seperti dapat berhitung, menyebutkan warna dalam Bahasa arab, hewan kata benda seperti meja, papan tulis, dan lainnya.

### **3. Kegiatan Pelatihan Keterampilan**

Dalam Program kerja Pelatihan keterampilan terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

#### **1) Pelatihan Adzan (Muadzin)**

Mendemonstrasikan serta mempraktikkan Adzan dan Iqomah Dapat melatih serta menciptakan karakter anak bangsa yang religius, toleransi, disiplin, kreatif, serta bertanggung jawab sejak dini.

Oleh karena itu Mahasiswa KKN bekerja sama dengan pihak masjid dalam menentukan jadwal serta Mengumpulkan anak-anak di desa Taba Lagan untuk turut serta dalam program Mingguan tersebut. Berkat bantuan dari pihak Masjid dan antusias anak-anak di desa Taba Lagan kegiatan mingguan tersebut dapat terlaksana dengan baik, adapun pelaksanaan program pelatihan Adzan tersebut dilaksanakan satu kali pertemuan di setiap minggunya yaitu pada malam minggu sehabis melaksanakan sholat isya di Masjid Al-Ihsan di Desa Taba Lagan.

#### **2) Pelatihan Membaca Sholawat**

Sholawat merupakan lantunan doa-doa dan pujian yang di peruntukkan untuk nabi seluruh alam yaitu Muhammad Saw, dengan harapan mendapatkan Syafaatnya di akhirat kelak, Sholawat juga merupakan bentuk dari rasa cinta manusia terhadap kekasih Allah Muhammad SAW.

Adapun tujuan dikenalkan dan di ajarkannya sholat kepada anak-anak di desa Taba Lagan tersebut adalah untuk menanamkan rasa cinta dan keimanan terhadap Allah SWT dan Rasulullah serta nabi-nabi lainnya sejak dini.

Pelatihan Membaca Sholawat tersebut di Laksanakan satu kali pertemuan pula di tiap minggunya yaitu pada malam Sabtu sehabis melaksanakan Sholat isya. Anak-anak di tuntun dan di ajarkan membaca Sholawat Secara bertahap dan bergantian dengan mengikuti buku pedoman yang telah di sediakan oleh Mahasiswa KKN.

#### **3) Hafalan Surah Pendek**

Memiliki hafalan Alqur' an merupakan hal yang sangat penting di ajarkan sejak dini kepada setiap anak-anak yang beragama Islam. Namun pada konteks Hafalan dari pembahasan ini membatasi hafalan hanya sampai dengan surah pendek saja atau hanya menghafal juz 30, dengan pertimbangan waktu dan kemampuan anak-anak di desa Taba Lagan yang masih duduk di bangku SD.

Adapun prosedur pelaksanaan pembelajaran hafalan surah pendek tersebut

Adalah Pertama anak-anak diwajibkan untuk hafal surah Al-fatihah terlebih dahulu sebelum lanjut ke Jenjang hafalan berikutnya, apabila anak-anak tersebut di pastikan sudah dapat menghafal surah al-fatihah dengan lancar, barulah di tugaskan menghafal surah pendek yang di mulai dari surah an-nas sampai seterusnya.

Tugas dari Mahasiswa KKN adalah mempraktekkan cara membaca surah-surah pendek tersebut dengan benar sesuai dengan hukum tajwid yang ada secara berulang dan diikuti oleh setiap peserta didik sampai bacaan tersebut benar, setelah itu anak-anak ditugaskan untuk menghafal di rumah masing-masing dan di setorkan kembali hafalan tersebut di pertemuan selanjutnya.

#### **4. Kegiatan Sosial**

##### **1) Kerja bakti**

Saling membantu dan tolong menolong dalam menyelesaikan suatu pekerjaan juga turut menjadi bagian dan tanggung jawab dari mahasiswa KKN di Desa Taba Lagan. Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Bangsa Indonesia tentunya banyak hal yang perlu di siapkan untuk menyambut serta memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia tersebut. Setiap perayaannya pun akan berbeda di setiap tempat sama halnya seperti di desa Taba Lagan yang mengusung konsep medan pertempuran.

Dalam konsep tersebut Masyarakat berkerja sama dengan Karang Taruna membuat sebuah Meriam atau sejenis Altireri yang dalam pembuatannya Masyarakat Taba Lagan menggunakan bambu sebagai bahan utamanya. Mahasiswa KKN bergotong royong bersama Warga setempat mulai dari mencari bambu ke dalam Hutan dan Perkebunan, membawa bambu sampai dengan pembuatan Meriam tersebut hingga selesai dan siap untuk digunakan.

##### **2) Yasinan Mingguan**

Yasinan merupakan serangkaian aktifitas yang umumnya di laksanakan oleh umat muslim pada hari-hari tertentu, salah satunya pada kegiatan yasinan mingguan di desa Taba Lagan, yang di laksanakan setiap hari Jum'at pada pukul 14.00. Kegiatan yasinan mingguan ini di Khususkan hanya untuk Perempuan saja.

Pada kegiatan tersebut terdapat beberapa kegiatan yang telah terstruktur dengan baik mulai dari pembukaan hingga penutup, yaitu di buka dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an, di lanjutkan dengan pembacaan asmaul husna, kemudian pembacaan yasin dan tahlil, dan terakhir di tutup dengan doa sembari tuan rumah menyajikan makanan untuk di nikmati bersama sebelum semuanya beranjak pergi ketempat tinggal masing-masing.

Kegiatan sosial berupa yasinan mingguan inilah yang di ikuti oleh Mahasiswa KKN di Desa Taba Lagan selama kurang lebih 40 hari tersebut. Berbaaur dan ikut menjadi bagian dari Masyarakat tersebut dan ikut serta menjadi Pelaksana dalam Kegiatan Yasinan. Mengikuti yasinan mingguan memiliki banyak manfaat dan kesan positif, baik dari segi spiritual maupun sosial. Berikut beberapa di antaranya:

Manfaat :

1. Penguatan Iman dan Takwa: Membaca Surah Yasin secara rutin memperkuat keimanan dan ketakwaan. Ini adalah bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah.

2. Ketenangan Hati dan Pikiran: Aktivitas spiritual seperti yasinan dapat membawa ketenangan batin, mengurangi stres, dan memberikan kedamaian dalam hati.

3. Doa Bersama: Melalui yasinan, jamaah berkesempatan untuk berdoa bersama, memohon ampunan, dan meminta keberkahan bagi diri sendiri maupun orang lain.

4. Memperkuat Tali Silaturahmi: Yasinan mingguan menjadi momen berkumpulnya masyarakat atau anggota komunitas, mempererat hubungan dan memperkuat persaudaraan.

5. Pembelajaran Agama: Selain membaca Surah Yasin, yasinan sering disertai dengan tausiyah atau ceramah singkat yang menambah wawasan agama dan pemahaman tentang nilai-nilai Islam.

Kesan :

1. Kebersamaan: Mengikuti yasinan mingguan memberi kesan kebersamaan yang kuat, di mana jamaah merasa menjadi bagian dari komunitas yang saling mendukung.

2. Rasa Tenang dan Bahagia: Banyak peserta yasinan merasakan ketenangan dan kebahagiaan setelah mengikuti kegiatan ini, terutama karena telah melakukan ibadah dan mendengarkan doa-doa.

3. Peningkatan Spiritualitas: Kegiatan ini meninggalkan kesan mendalam dalam hal spiritualitas, membuat jamaah merasa lebih dekat dengan Tuhan dan lebih sadar akan pentingnya ibadah rutin.

4. Rasa Syukur: Mengikuti yasinan sering menumbuhkan rasa syukur karena diingatkan akan nikmat yang telah diberikan oleh Allah, serta mendekatkan diri dalam kebaikan..

## **KESIMPULAN**

Kegiatan sinergi mahasiswa dan masjid dalam pemberdayaan masyarakat dan anak dalam wadah pengabdian yang dilakukan selama 40 hari lamanya memberikan pemahaman warga desa taba lagan bagaimana pentingnya sebuah Pendidikan dan keagamaan sejak dini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyyah, R. R., Sugiarti, R., Anjani, Z., & Sapaah, A. N. (2018). Developing Entrepreneurship Characters through Community Service Program. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 265 – 287.
- Rosmaladewi, O. (2018). *Manajemen Kemitraan Multistakeholder Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish.
- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*